

KORELASI KEMATANGAN PSIKOSOSIAL DENGAN KONSEP DIRI LANSIA DI CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang : Konsep diri adalah cara setiap individu untuk melihat dirinya sendiri secara menyeluruh dan utuh. Penurunan konsep diri pada lansia akan sangat mempengaruhi peran sosial lansia dalam melakukan interaksi di keluarga maupun lingkungan masyarakat. Konsep diri dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kematangan psikososial. Psikososial adalah suatu kondisi sosial seseorang dengan kesehatan mental ataupun emosionalnya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah terdapat korelasi kematangan psikososial dengan konsep diri lansia di Desa Cilongok, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif desain korelasional dengan desain *cross sectional*. Data diperoleh dari kuisioner MEPSI untuk kematangan psikososial dan TSCH untuk konsep diri.

Hasil : Kematangan Psikososial pada Lansia di Desa Cilongok Kabupaten Banyumas memiliki rata-rata $44,58 \pm 9,31$ dan median 44,00 yang merupakan termasuk kategori positif. Kematangan psikososial pada Lansia di Desa Cilongok Kabupaten Banyumas memiliki rata-rata $279,00 \pm 26,25$ dan median 280 yang merupakan termasuk kategori tingkat kematangan psikososial rendah.

Kesimpulan : Kematangan psikososial lansia desa Cilongok sebagian besar termasuk kategori rendah. Konsep diri lansia desa Cilongok sebagian besar termasuk kategori positif. Terdapat korelasi antara kematangan psikososial dan konsep diri pada Lansia di Desa Cilongok Kabupaten Banyumas

Kata Kunci : Kematangan Psikososial, Konsep Diri, Lansia

STUDY OF THE RELATIONSHIP OF PSYCHOSOSIAL MATURITY WITH SELF-CONCEPT IN CILONGOK, BANYUMAS REGENCY

ABSTRACT

Background: Self-concept is the way for each individual to see himself as a whole and whole. The decline in self-concept in the elderly will greatly affect the social role of the elderly in interacting in the family and community environment. Self-concept is influenced by several factors, one of which is psychosocial maturity. Psychosocial is a social condition of a person with mental or emotional health. Therefore, the researcher wants to know whether there is a correlation between psychosocial maturity and the self-concept of the elderly in Cilongok Village, Cilongok District, Banyumas Regency.

Methods: The research method used is a quantitative research method with a correlational design with a cross-sectional design. Data were obtained from the MEPSI questionnaire for psychosocial maturity and TSCS for self-concept.

Results: Psychosocial maturity in the elderly in Cilongok Village, Banyumas Regency has an average of 279.00 ± 26.25 and a median of 280 which is included in the category of low psychosocial maturity level. Psychosocial maturity in the elderly in Cilongok Village, Banyumas Regency has an average of 44.58 ± 9.31 and a median of 44.00 which is included in the positive category.

Conclusion: The psychosocial maturity of the elderly in Cilongok village is mostly low. The self-concept of the elderly in Cilongok village is mostly positive. There is a relationship between psychosocial maturity and self-concept in the elderly in Cilongok Village, Banyumas Regency

Keywords: Psychosocial Maturity, Self-Concept, Elderly